

BAB IV

HASIL PENELITIAN TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Tindakan

Pada observasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2014 mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan kisah perjalanan Rasulullah. Hal yang dilakukan guru, ketika akan memulai pelajaran adalah melakukan renungan singkat yang diakhiri dengan do'a dan pemberian salam.

Kegiatan membuka pelajaran, guru Sejarah Kebudayaan Islam memulai dengan menugaskan siswa untuk menyimak sebuah cerita singkat yang diceritakan guru Sejarah Kebudayaan Islam, dilanjutkan tanya jawab isi cerita.

Kegiatan inti pelajaran, guru memulai dengan menugaskan siswa untuk menyimak soal cerita dalam Kisah perjalanan Rasulullah yang ditulis guru di papan tulis sesuai dengan cerita dalam kegiatan membuka pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian guru membahas cara menyelesaikan cerita dengan langkah-langkah penyelesaiannya. Setelah pembahasan berakhir, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Selanjutnya setelah guru melakukan kegiatan membahas menyelesaikan cerita Kisah perjalanan Rasulullah dan tanya jawab selesai, kegiatan akhir dari kegiatan ini adalah melaksanakan evaluasi. Soal yang telah disiapkan guru berupa LKS dibagikan kepada siswa secara perorangan. Hasil evaluasi ini dikumpulkan tanpa diperiksa terlebih dahulu.

Kegiatan akhir atau kegiatan menutup pelajaran guru menugaskan pada siswa untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang telah disiapkan guru dengan benar. Kemudian guru mengajak siswa menyiapkan buku pelajaran selanjutnya, yaitu buku paket Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil observasi sebagaimana yang telah digambarkan di atas mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III MI Islamiyah Kecamatan Semampir Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015, bila di lihat dari perincian waktu dapat diklasifikasikan pada tabel berikut.

Tabel I
Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Jenis kegiatan	Waktu	Persentase (%)
1	Kegiatan Awal	20 menit	25.00
2	Kegiatan Inti		
	a. Pembahasan Kisah Rasul	20 menit	25.00
	b. Tanya jawab	5 menit	6.25
	c. Evaluasi	25 menit	31.25
3	Kegiatan akhir/penutup	10 menit	12.50
		80 menit	100

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran keseluruhan yang merupakan kegiatan guru mencapai separuh dari waktu kegiatan yaitu 50%. Lebih dari seperempat waktu kegiatan

didominasi siswa mencapai 31.25% dan sisanya yang merupakan kegiatan guru dan siswa mencapai 18.75%.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan kisah perjalanan Rasulullah di kelas III MI Islamiyah Kecamatan Semampir Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015 tidak sesuai dengan peranan penting pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, lebih-lebih kalau dikaitkan dengan hakikat pendidikan secara umum. Atas dasar inilah perlu dilaksanakan perbaikan-perbaikan.

Tindakan awal yang dilakukan penulis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI sasaran adalah dengan cara mengadakan refleksi terhadap pendekatan pembelajaran yang telah dilakukan penulis selama ini. Adapun tujuannya adalah selain untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penyelesaian soal cerita Sejarah Kebudayaan Islam, juga untuk memberikan pemahaman kepada penulis pentingnya menentukan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari hasil tindakan awal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketidakberhasilan siswa dalam menyelesaikan cerita kisah rasul selain disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami kata-kata yang terpakai dalam kalimat cerita kisah para Rasulullah, juga disebabkan oleh karena kurang tepatnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang dilakukan penulis

sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III MI Islamiyah Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Tahun Pelajaran 2014/2015 sehingga siswa tidak dapat mengoptimalkan kemampuannya dan mencapai kepuasan diri yang sepenuhnya dalam menyelesaikan tugas yang ia terima. Atas dasar itulah, penulis merencanakan melaksanakan pendekatan melalui media nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) sebagai solusi permasalahan tersebut di atas.

B. Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2014, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Ada dua kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini Pembentukan kelompok didasarkan kepada heterogenitas siswa, baik ditinjau dari jenis kelamin, prestasi akademik, maupun aktifitas siswa sehari-hari.

2. Pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami)

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah melakukan pre tes. Sasaran yang ingin dicapai melalui pre tes ini, yakni :

- a. Mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang akan dikerjakan

b. untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dalam bidang kognitif dengan menggunakan pendekatan menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami). Adapun hasil pre tes baik secara individu maupun kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II
Nilai Tes Responden di kelas III Pada Tahap I

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	Keterangan
1	6.4	12	4.5	23	6.5	Batas lulus 7.0
2	7.5	13	7.5	24	4.5	
3	5.5	14	5.0	25	6.0	
4	7.5	15	6.0	26	4.5	
5	6.5	16	6.0	27	5.0	
6	7.0	17	4.5	28	4.5	
7	3.5	18	3.5	29	5.5	
8	7.0	19	7.5	30	7.5	
9	4.5	20	6.5	31	7.5	
10	3.5	21	6.5	32	5.5	
11	4.0	22	6.5			

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 3 orang siswa atau kurang dari setengahnya (11.5 %) yang dinyatakan lulus, sedangkan sisanya dinyatakan tidak lulus dalam pre tes. Sedangkan nilai rata-rata kelas dari pre tes tersebut adalah 5.83.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan soal cerita kisah Rasul dan menginformasikan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa pada saat menyelesaikan cerita secara klasikal. Kemudian guru menugaskan siswa masuk dalam kelompok yang telah dibentuk untuk melaksanakan tugas menyelesaikan LKS yang dibagikan guru.

3. Analisis, Refleksi, dan Revisi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tindakan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) sesuai dengan yang diharapkan.

Pada kegiatan ini khususnya yang berhubungan dengan pengembangan aspek kerja sama, aspek kepemimpinan dan aspek pengembangan nilai-nilai demokrasi belum sesuai dengan harapan untuk aspek kerja sama, setiap siswa cenderung mementingkan pekerjaannya sendiri, hampir lebih dari setengahnya (68.5%) tidak mau memberikan bantuan terhadap temannya. Perilaku tersebut kelihatan ketika temannya belum selesai mengerjakan tugasnya maka temannya yang lain dalam kelompok tersebut tidak membantunya, bahkan sebaliknya mereka malah menyuruh cepat-cepat menyelesaikannya.

C. Pelaksanaan Tindakan II

Tindakan pembelajaran kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2014.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan guru yaitu perumusan masalah berdasarkan hasil analisis dan refleksi penulis pada tindakan pertama. Adapun masalah yang akan diperhatikan oleh para siswa dalam tindakan kedua itu adalah : Coba kalian perhatikan dengan baik kata yang dicetak miring pada soal cerita Kisah Rasul dan pahami maksudnya !

2. Pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami)

Pada tindakan kedua ini, kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sama dengan kegiatan sebelumnya kecuali pre tes tidak dilaksanakan.

Pada kegiatan inti, guru menginformasikan kepada para siswa untuk memperhatikan kata-kata yang dicetak miring pada LKS dan mengingatkan kembali langkah-langkah yang harus dilakukan siswa saat menyelesaikan soal cerita dengan mengumandangkan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) yang berjudul "Kisah Rasul "

3. Analisis, Refleksi, dan Revisi Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) pada tindakan kedua tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kerja kelompok yang telah dilakukan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk pokok bahasan menyelesaikan dan memaknai cerita kisah rasul yang dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam pemahaman tarekh (sejarah) Rasulullah. Hal tersebut tampak dari adanya perubahan hasil evaluasi masing-masing siswa setelah melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran pada tindakan kedua ini telah sesuai dengan harapan penulis dalam melakukan tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) .

Tabel III
Nilai Tes Responden di kelas III Pada Tahap II

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	Keterangan
1	8.4	12	8.5	23	7.5	Batas lulus 7.0
2	7.5	13	6.5	24	7.5	
3	8.5	14	8.0	25	8.0	
4	7.5	15	8.0	26	7.5	
5	6.5	16	8.0	27	8.0	
6	7.0	17	8.5	28	7.5	
7	9.5	18	8.5	29	8.5	
8	7.0	19	8.5	30	8.5	
9	8.5	20	8.5	31	8.5	
10	8.5	21	8.5	32	8.5	
11	8.0	22	8.5			

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap II ada 30 orang siswa dinyatakan lulus, sedangkan sisanya dinyatakan tidak lulus dalam pre tes. Sedangkan nilai rata-rata kelas dari pre tes tersebut adalah 8.13.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan soal cerita kisah Rasul dan menginformasikan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa pada saat menyelesaikan cerita secara klasikal. Kemudian guru menugaskan siswa masuk dalam kelompok yang telah dibentuk untuk melaksanakan tugas menyelesaikan LKS yang dibagikan guru. Dengan demikian nampaklah keberhasilan pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model Pembelajaran Nasyid di kelas III MI ISLAMIYAH Kecamatan Semampir Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Pembahasan Atas Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tindakan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Pada kegiatan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Nasyid sebagai instrumen pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III MI ISLAMIYAH Kecamatan Semampir Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015, maka penulis merasa ada keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah tersebut dengan ditunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi belajar Kisah perjalanan Rasulullah dengan hasil tes yang cukup memuaskan.